

Pengaruh Media Film Animasi terhadap Keterampilan Berbicara pada Anak Usia Dini

Risma Dewi Agustin✉, Mindaudah.

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI
Jombang, Indonesia

✉ Corresponding author
[ismadewiagustin552@gmail.com]

Abstrak

Metode yang digunakan dalam pembelajaran di TK AL Hidayah masih bersifat konvensional dan kurang menarik, sehingga menyebabkan keterampilan berbicara siswa menjadi rendah, seperti siswa masih malu dalam berbicara dan pasif dalam berkomunikasi dengan guru dan sesama teman. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media film animasi terhadap keterampilan siswa dalam berbicara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini semua siswa TK AL-Hidayah Gondek tahun ajaran 2021/2022. Teknik True Eksperimen Design dengan menggunakan desain Pre-test dan Post-test Control Group Design. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh hasil keterampilan siswa dalam berbicara yang diberi perlakuan dengan menggunakan Media Film Animasi (Kelompok Eksperimen) dengan Metode Ceramah (kelompok kontrol). Ditinjau dari masing-masing indikator yaitu kelancaran dalam mengucapkan bunyi-bunyi Artikulasi/Kosakata yaitu kelompok kontrol = 16,4 sedangkan kelompok eksperimen = 23,6, dan kesesuaian tema dalam bercerita yaitu kelompok kontrol = 13,26 sedangkan kelompok eksperimen = 22,93. Pada kesesuaian wawasan dalam berimajinasi = 12,8 sedangkan kelompok eksperimen yaitu = 20. (4) kesesuaian alur dalam bercerita kelompok kontrol = 13,26 sedangkan kelompok eksperimen = 20,6. Dengan demikian, penggunaan media film animasi memberikan pengaruh terhadap keterampilan siswa dalam berbicara.

Kata kunci: *Media Film Animasi. Hasil Keterampilan Berbicara Siswa.*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of animated film media on students' speaking skills. This research uses quantitative methods with the type of experimental research. The population in this study were all students of AL-Hidayah Gondek Kindergarten in the 2021/2022 academic year. The True Experiment Design technique uses a Pre-test and Post-test Control Group Design. The results of this study can be concluded that there is an effect on the results of students' speaking skills who are treated by using Animation Film Media (Experimental Group) with Lecture Method (control group). In terms of each indicator, namely (1) Fluency in Pronouncing Articulation/Vocabulary sounds, namely the control group = 16.4 while the experimental group = 23.6. (2) The suitability of the theme in storytelling is the control group = 13.26 while the experimental group = 22.93. (3) The suitability of the Insight in imagining = 12.8 while the experimental group = 20. (4) The suitability of the plot in storytelling the control group = 13.26 while the experimental group = 20.6. Thus, the use of animated film media has an influence on students' speaking skills.

Keywords: *Animated Film Media. Results of Students' Speaking Skills.*

PENDAHULUAN

Taman kanak-kanak TK AL-HIDAYAH merupakan sekolah ke 3 di desa Gondek, sekolahan tersebut beralamatkan Dsn. Bangunrejo Ds. Gondek Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. TK Al-Hidayah yakni merupakan TK swasta yang dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Ikhlas yang di pimpin Bapak ISWADI SAMIN S.Pd.I, yang berdiri pada tanggal 17 Juli 2017 dengan Kepala Sekolah pertama CHUDROTUN NI'MAH S.Psi mulai tahun 2017 sampai 2019 lalu dilanjutkan oleh Kepala Sekolah IRADA PUTRI RIZQIYAH S.Pd. mulai tahun 2019 sampai Sekarang. Bertempat pertama kali dari satu gedung yang berada di dalam rumah, dua (2) peserta didik pertama hanya lima(5) sampai delapan (8) Siswa/i masih banyak kekurangan sampai 1 tahun dan berusaha memperbaiki dan bertahap memenuhi Sarana dan Prasarana pada tahun 2018. Pada Akhirnya tahun 2019 membangun sekolahan (KB dan TK) dan 4 guru, Tk tersebut terdapat 30 siswa yang dimana hanya kelas TK saja dan belum dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas TK(A) atau TK (B) pada umumnya, jadi saat proses pembelajaran, siswa yang berumur 4-6 tahun dijadikan satu sampai dia cukup usia baru diluluskan.

Tarigan (2008:01) menyatakan keterampilan berbahasa Ada empat aspek, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*). Berdasarkan aspek kemahiran bahasa, keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan terpenting yang akan diperoleh dan dikuasai siswa, karena berbicara adalah salah satu aspek keterampilan bahasa yang produktif, artinya kemampuan seseorang untuk menyampaikan gagasan, pikiran, atau perasaan sehingga orang lain dapat memahami gagasan yang ada dalam pikiran pembicara. Tarigan (1981:35) menyatakan bahwa bercerita adalah salah satu keterampilan berbicara untuk memberikan informasi kepada orang lain, dikatakan demikian karena naratif terbungkus dalam situasi informatif yang berusaha memperjelas makna.

Pendidik di TK AL-HIDAYAH dalam proses pembelajaran tema kebersihan materi bercerita masih menggunakan metode ceramah/lisan. Pola pembelajaran yang digunakan masih cenderung kurang melibatkan media yang dapat menarik keaktifan siswa secara optimal. Beliau juga menyatakan bahwa siswa seringkali kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran yang diduga dikarenakan Materi tentang Cerita kembali dianggap membosankan dan tidak menyenangkan. Nilai keterampilan berbicara yang diberikan guru kepada peneliti yaitu terdapat nilai rata rata 50 dan paling minim 35 itu semua mencakup nilai dari kelancaran bercerita, penggunaan kosa-kata bercerita dan wawasan siswa dalam bercerita, dan keterampilan berbicara siswa tersebut masih tergolong rendah hal itu terlihat dari cara siswa mengutarakan keinginannya masih malu-malu, siswa menjadi pasif, siswa kurang berani berbicara, dan belum lancar berkomunikasi dengan teman/oranglain. Disisi lain keberadaan media sangat mendukung untuk media pembelajaran, dengan menggunakan berbagai media berbasis teknologi sangat dengan mudah membantu siswa dalam keterampilan berbicara. Penggunaan media film animasi dalam kegiatan pembelajaran bercerita kembali di TK Al- Hidayah belum pernah diterapkan kepada siswa dengan alasan kurangnya fasilitas sekolah. Media film animasi dapat menjadi alternatif sekaligus inovasi untuk merubah secara tidak langsung dalam kelancaran bercerita, pengalaman bercerita, dan kosa kata dalam keterampilan berbicara. Dengan demikian, tujuan media film animasi untuh mengetahui pengaruh penggunaan media film terhadap keterampiln berbicara siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif Sugiyono (2015:7) menyatakan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistic. Menurut Creswell (2012) dalam buku yang ditulis Sugiyono (2019:110) Penelitian eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab dan akibat antara variabel independent dan dependen. Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kuantitatif berupa *true eksperimen dengan pretes dan postes control grup desain*. Karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol sesuai variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengaruh keterampilan berbicara antara menggunakan metode ceramah dan menggunakan media Film Animasi. Sugiyono (2019:116) Penelitian ini menggunakan desain *pretest dan posttest control group*

design, Dalam *design* ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan metode ceramah, sedangkan kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media film animasi. Setelah itu diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, setelah selesai *pre-test* kedua kelompok tersebut diberi *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh siswa setelah diberi perlakuan.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) Variabel bebas adalah film media film animasi Eza dan Adi yang berjudul menjaga kebersihan lingkungan sebagai media pembelajaran dan variabel terikat (*dependent*) Variabel terikat adalah keterampilan siswa dalam berbicara. Populasi menurut Sugiyono (2018:130) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti itu. Dalam penelitian ini, populasinya berjumlah 30 siswa Tk AL-Hidayah dan penelitian ini dilakukan 15 siswa sebagai kelompok kontrol dan 15 siswa sebagai kelompok eksperimen.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertama, Observasi; Menurut Arikunto (2010:199) Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengar, peraba, dan pengecap. Dalam penelitian ini kita observasi terlebih dahulu untuk melihat kondisi yang akan diteliti. Observasi dalam penelitian ini berupa lembar aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media film animasi Eza dan Adi dan tanpa menggunakan media (Metode Ceramah). Kedua Tes, menurut Arikunto (2010:193) adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok Tes yang berupa soal lisan yang diberikan kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam berbicara. Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dua prosedur yakni *pre-test* dan *post-test*. *Pretest* digunakan untuk melihat kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan (ceramah). *Post-test* digunakan untuk melihat kemampuan siswa sesudah diberi perlakuan berupa media film animasi Eza dan Adi. Data tes inilah yang akan dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian. Ketiga, Dokumentasi dipakai untuk memperoleh data berupa gambar-gambar, video dan rekaman suara saat proses belajar berlangsung di dalam kelas. Peneliti akan mengambil semua data aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas Tk AL- Hidayah Gondek. Keempat, menurut Arikunto (2010:194) Kuesioner adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respon dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ketahu. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga harus dijawab atau direspon oleh responden. Penggunaan instrumen tes awal dan tes akhir yang bertipe angket pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa dalam melatih keterampilan siswa dalam berbicara menggunakan media film animasi dan tanpa menggunakan media (Metode ceramah).

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui keampuhan instrument tes dengan kriteria butir dikatakan valid atau tidak. Kevalidan suatu instrument merupakan syarat dalam penelitian. Data yang dianalisis kevalidannya adalah nilai kelompok eksperimen dan kontrol . Pengujian ini menggunakan *SPSS For Windows versi 28.0*. untuk mengetahui kevalidan dari setiap butir soal tes. Tabel 1 disajikan hasil dari uji validitas kelompok eksperimen dan control.

Tabel 1 Output Hasil Uji Validitas tes Eksperimen dan Kontrol Correlations

	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Skor Total
x1 Post-test Eksperimen	1	.456	.347	.637*	0.778**
Sig. (2-tailed)	15	.088	.205	.011	<.001
N	15	15	15	15	15
X2 Post Test Kontrol	.456	1	.461	.160	0.729**
Sig. (2-tailed)	.088	15	.084	.570	.002
N	15	15	15	15	15
X3 Pre-test Eksperimen	.347	.461	1	.110	0.694**
Sig. (2-tailed)	.205	.084		.697	.004
N	15	15	15	15	15
X4 Pre-test Kontrol	.637*	.160	.110	1	0.666**
Sig. (2-tailed)	.011	.570	.697		.007
N	15	15	15	15	15
X Hasil Pre-tes dan Post- test	.778**	.729**	.694**	.666**	1
Sig. (2-tailed)	<.001	.002	.004	.007	
N	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 2 Output Penilaian Hasil Uji Validitas

Kategori penilaian	r_{xy}	Interprestasi (Tingkat Validitas)	Keterangan
1	0,431	Cukup Tinggi	Valid
2	0,672	Tinggi	Valid
3	0,803	Sangat Tinggi	Valid
4	0,780	Tinggi	Valid

Berdasarkan table 2 bahwa nilai validitas tes kelompok Kontrol dan eksperimen memperoleh hasil post-test (0,778), (0,729), pre-test (0,694), (0,666) mulai dari aspek 1 sampai 4 dapat dikatakan valid karena memiliki validitas yang tinggi dan sangat tinggi. Sehingga instrument tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Terdapat 4 aspek penilaian yang digunakan dalam instrument tes yang terdiri dari pertama kelancaran dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi/kosakata, kesesuaian tema dalam bercerita, wawasan dalam berimajinasi, kesesuaian alur dalam bercerita. Uji validitas dihitung berdasarkan perolehan nilai dari masing-masing soal diatas seperti yang tertera dalam kolom nilai diatas.

Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya instrument tes juga harus diuji reliabilitasnya. Penguji ini digunakan untuk memenuhi apakah instrument penelitian ini konsisten dan stabil Ketika diujikan untuk kesekian kali. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *crumbach's Alpha* dengan bantuan *SPSS for windows versi 28.0* didapatkan hasil sebagaimana pada tabel 3 dan 4.

Tabel 3 Output Uji Reliabilitas Tes Ekperimen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.602	4

Tabel 4 Output Uji Reliabilitas Tes Kontrol

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.608	4

Berdasarkan tabel 3 dan 4 diperoleh hasil nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,602 dan 0,608 serta dibandingkan dengan rentang $0,514 \leq r_{11} \leq 0,600$ yang berarti memiliki tingkat reliabilitas tinggi, maka instrument yang diuji dikatakan reliabel. Instrument tersebut telah memenuhi syarat valid dan reliabel maka instrument tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Terdiri dari 4 aspek yang diuji reliabilitasnya yaitu kelancaran dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi/kosakata, kesesuaian tema dalam bercerita, wawasan dalam berimajinasi, kesesuaian alur dalam bercerita. aspek tersebut digunakan dalam instrument tes dan berdasarkan hasil uji SPSS dinyatakan bahwa keempat aspek tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

Analisis Data

Tabel 5 disajikan data hasil dari keterampilan berbicara kelompok kontrol dan eksperimen

Tabel 5 Nilai Hasil Hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol

NO	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	45	46
2.	46	50
3.	48	46
4.	46	46
5.	47	47
6.	51	47
7.	49	46
8.	58	45
9.	56	45
10.	56	44
11.	57	48
12.	44	48
13.	52	51
14.	52	49
15.	51	42
Jumlah	758	701
Rata- Rata	50,53%	46,73%

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui nilai rata-rata *pre-test* hasil keterampilan berbicara siswa eksperimen adalah 50,53% dengan nilai maksimum 58 dan nilai minim 44, sedangkan nilai rata-rata hasil keterampilan berbicara kelas kontrol adalah 46,73% dengan nilai maksimum 51 dan nilai minim 42. Hasil *pre-test* siswa kelompok eksperimen dan kontrol tersebut dapat dari hasil keterampilan berbicara siswa dinilai dari 4 aspek yaitu Kelancaran dalam Mengucapkan bunyi-bunyi Artikulasi/Kosakata, Kesesuaian Tema dalam bercerita, Wawasan Luas dalam berimajinasi, dan Kesesuaian Alur Dalam Bercerita.

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui nilai rata-rata *post-test* hasil keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen adalah 83,13% dengan nilai maksimum 95 dan nilai minim 76, sedangkan nilai rata-rata hasil keterampilan berbicara kelompok kontrol adalah 55,8% dengan nilai minimum 63 dan minim 50. Hasil *post-test* siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut didapat hasil tes keterampilan berbicara kemudian dinilai dari 4 aspek yaitu kelancaran dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi/kosakata, kesesuaian tema dalam bercerita, wawasan luas dalam berimajinasi dan kesesuaian alur dalam bercerita.

Tabel 6 Hasil Nilai Post-Test Kelas Eksperimen

No	Eksperimen	kontrol
1.	80	57
2.	89	63
3.	76	50
4.	78	51
5.	77	60
6.	82	58
7.	80	57
8.	95	51
9.	79	59
10.	80	55
11.	93	54
12.	83	62
13.	82	58
14.	84	52
15.	87	50
Jumlah	1.247	837
Rata-rata	83,13%	55,8%

Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul, Langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan. Data tersebut dianalisis menggunakan uji t. Syarat uji t adalah data yang diperoleh harus berdistribusi normal dan homogen sehingga dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

Uji Normalitas

Data yang diuji kenormalitasnya adalah hasil tes keterampilan berbicara kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol pada siswa TK AL-Hidayah Gondek Mojowarno Jombang tahun pelajaran 2021/2022. Perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS for windows versi 28.0. Pengolahan data uji normalitas dengan *Kolmogorov-smirnov* dengan mengambil $\alpha = 0,05$, hasil perhitungan uji normalitas sebagaimana disajikan pada tabel 7.

Tabel 7 Output SPSS Uji Normalitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol Tests of Normality

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.	statistic	Df	Sig.
Keterampilan berbicara	Pre-Tes Eksperimen	.149	15	.200*	.933	15	0.301
	PostTest Eksperimen	.170	15	.200*	.904	15	0.110
	Pre-Test Kontrol	.146	15	.200*	.978	15	0.952
	PostTest Kontrol	1.43	15	.200*	.935	15	0.322

Berdasarkan table 7 diperoleh nilai *Asymp sig* atau nilai *pre-test* Kelompok Eksperimen adalah 0,301 yang berarti $\text{Asymp Sig} \geq \alpha 0,005$ sehingga H_0 diterima. Sedangkan pada *post-test* kelompok Eksperimen nilai *Asymp Sig* 0,110 yang berarti $\text{Asymp sig} \geq \alpha 0,005$ sehingga H_0 Diterima. diperoleh nilai *Asymp sig* atau nilai *pre-test* Kelompok Kontrol 0,952 yang berarti $\text{Asymp Sig} \geq \alpha 0,005$ sehingga H_0 diterima. Dan pada *post-test* kelompok Kontrol nilai *Asymp Sig* 0,322 yang berarti $\text{Asymp sig} \geq \alpha 0,005$ sehingga H_0 Diterima pula. Seperti yang telah diutarakan di bab sebelumnya H_0 pada uji normalitas yaitu H_0 = data yang berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa data hasil tes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal. Hasil tes yang dimaksud diatas yaitu hasil keterampilan berbicara siswa yang dinilai dari 4 aspek yaitu kelancaran dalam

mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi/kosakata, kesesuaian tema dalam bercerita, wawasan luas dalam berimajinasi, dan kesesuaian alur dalam bercerita.

Uji Homogenitas

Setelah data uji kenormalannya maka data selanjutnya diuji homogenitasnya. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Pengujian kedua kelompok menggunakan SPSS for windows versi 28.0 hasil data ditunjukkan pada tabel 8.

Tabel 8 Output SPSS for Uji Homogenitas Post Test Kelompok eksperimen dan Kelompok Kontrol
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Keterampilan Berbicara	Based on Mean	2.417	3	56	0.076
	Based on Median	2.378	3	56	0.079
	Based on Median and with adjusted df	2.378	3	22.130	0.097
	Based on trimmed	2.386	3	56	0.079

Tabel 9 Output SPSS Uji Homogenitas Pre-test Kelompok Eksperimen dan Kontrol
Test of Homogeneity of Variance

		Levene statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Keterampilan Berbicara	Based on Mean	8.824	1	28	0.006
	Based on Median	7.593	1	28	0.010
	Based on Median and with adjusted df	7.593	1	23.316	0.011
	Based on trimmed mean	8.832	1	28	0.006

Berdasarkan tabel 9 pertama peneliti menguji homogenitas hasil *post-test* dari kedua kelompok yaitu kelompok Eksperimen dan kelompok kontrol sehingga diperoleh nilai signifikan atau probabilitas *mean* (rata-rata) *post-test* sebesar 0,076. Kedua peneliti menguji homogenitas hasil *pre-test* dari kedua kelompok yaitu eksperimen dan kelompok kontrol. pada tabel 4.9 peneliti menguji homogenitas hasil *pre-test* dihasilkan nilai signifikan atau probabilitas *mean* (rata-rata) *pre-test* sebesar 0,006. Hal ini berarti nilai $\text{sig} \geq \alpha$. Sehingga H_0 diterima (H_0 = kedua kelompok memiliki varian yang sama). Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varian yang homogen. Hasil *post-test* dan *pre-test* didapatkan dari 4 aspek yaitu kelancaran dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi/kosakata, kesesuaian tema dalam bercerita, wawasan luas dalam berimajinasi, dan kesesuaian alur dalam bercerita.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya data dianalisis untuk menguji hipotesis. Menggunakan SPSS for windows versi 28.0.

Berdasarkan tabel 10 (*Independent sampel Test*) diperoleh nilai $\text{sig. (2-tailed)} = 0,001$. Dasar pengambilan keputusan adalah sig (2-tailed) amaka H_0 diterima dan dan jika $\text{sig. (2-tailed)} < \alpha$ maka H_0 ditolak. Nilai $\text{sig (2-tailed)} = 0,001$ berarti $0,001 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai hasil keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan media film animasi dan metode ceramah pada siswa TK Al-Hidayah Gondek Mojowarno Jombang tahun ajaran 2021/2022.

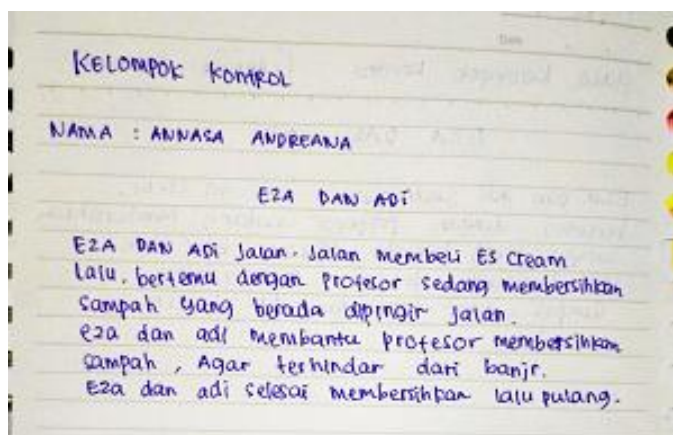
**Tabel 10 output Bagian (Independent sampel Test)
Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		Significance				95% Confidence Interval of the Difference					
		F				One - Side d p <,00 1	Two- Side d p sig. (2- taile d) <,00 1	Mean Differen ce	Std. Error Differen ce	Lower	Upper
Hasil Nilai Posttest	Equal variances assumed	.493								23.422	30.978
			.488	14.747	28						
				14.747	26.158	<,001	<,001	27.200	1.844	23.410	30.990
								27.200	1.844		

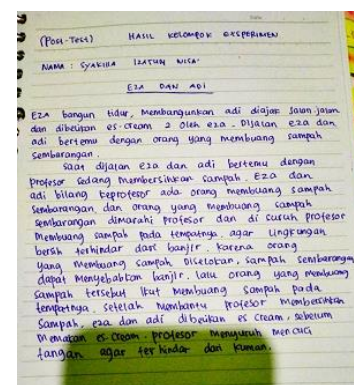
Perbedaan dapat dilihat pada *mean difference* (selisih rata-rata) antara kelas eksperimen dan kelas control yaitu 27.200. Rata-rata keterampilan berbicara siswa yang menggunakan media film animasi lebih tinggi dari pada rata-rata keterampilan berbicara menggunakan metode ceramah. Hal ini dapat dilihat pada table 4.10 (*group statistics*) yang menunjukkan *mean* kelompok eksperimen yaitu 83.00 dan *mean* kelompok kontrol 55.8. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada media pembelajaran menggunakan media film animasi terhadap keterampilan berbicara siswa TK AL-Hidayah Gondek Mojowarno Jombang tahun ajaran 2021/2022.

Contoh Analisi Data Hasil Keterampilan Berbicara dalam bercerita Kembali pada siswa Tk AL-Hidayah Gondek Mojowarno Jombang

Berikut beberapa contoh hasil keterampilan berbicara siswa yang didapatkan dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil keterampilan berbicara tersebut dianalisis dan dinilai berdasarkan 4 aspek yaitu kelancaran dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi/kosakata, kesesuaian tema dalam bercerita, wawasan luas dalam berimajinasi, dan kesesuaian alur dalam bercerita. Hasil keterampilan berbicara tersebut yaitu hasil dari kegiatan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Gambar 1 dan 2 contoh hasil analisis data kelompok kontrol dan eksperimen.



Gaambar 1. Kelompok Kontrol



Gambar 2. Kelompok Eksperimen

Berdasarkan gambar di atas, dapat dijelaskan dari kelompok eksperimen yaitu menunjukkan hasil yang baik. Terdapat perbedaan nilai kelompok kontrol dan eksperimen. Kelompok kontrol tersebut menggunakan metode ceramah sedangkan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran film animasi. Kedua hasil dari keterampilan berbicara tersebut dinilai berdasarkan 4 aspek penilaian yaitu kelancaran dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi/kosakata, kesesuaian tema dalam bercerita, wawasan luas dalam berimajinasi, dan kesesuaian alur dalam bercerita.

Hasil kelompok kontrol yaitu berjudul belajar menjaga kebersihan lingkungan. judul tersebut sudah sesuai dengan tema namun cara menyampaikan menggunakan metode ceramah, kurang menarik siswa untuk menyimak dan bercerita Kembali atau masih kurangnya wawasan kosa kata yang telah mereka terima. Ditinjau dari keterampilan siswa dalam berbicara sudah memenuhi bagian dari orientasi, komplikasi dan resolusi namun kurang tempat cara siswa menyampaikan. Dilihat dari tahap komplikasi yang dia sudah disampaikan siswa kurang menarik sehingga tidak dapat memunculkan puncak konflik dari cerita yang suda disampaikan tersebut. Sehingga konflik yang sudah disampaikan terlihat datar. Hal itu terlihat dari cara siswa menyampaikan cerita Kembali tersebut. Ditinjau dari penggunaan kelancaran dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi/kosakata, pilihan kata yang dilontarkan siswa terkadang kurang tepat.

Hasil kelompok eksperimen media film yang ditayangkan berjudul belajar menjaga kebersihan lingkungan. film tersebut sudah sesuai dengan tema pembelajaran namun bisa dibuat lebih menarik simpati siswa dalam keterampilan berbicara. Ditinjau dari hasil keterampilan siswa dalam berbicara telah memenuhi dari bagian orientasi, komplikasi, resolusi dan cara menyampaikannya juga sesuai alur film yang suda ditayangkan. Pada bagian orientasi yang disampaikan siswa sudah memunculkan pengenalan cerita, pada bagian konflik suda nampak puncak dari konflik yang terjadi. Dan pada bagian resolusi terdapat penyelesaian dari konflik tersebut. Ditinjau dari aspek kelancaran dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi/kosakata, pilihan kata yang disampaikan siswa dan menguasai isi film yang suda ditayangkan.

Berdasarkan hasil nilai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terdapat perbedaan hasil keterampilan siswa dalam berbicara yaitu kelompok kontrol menghasilkan nilai 63 sedangkan kelompok eksperimen menghasilkan nilai 95. Nilai tersebut merupakan hasil dari keterampilan siswa dalam berbicara yang ditinjau dari 4 aspek yaitu kelancaran dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi/kosakata, kesesuaian tema dalam bercerita, wawasan luas dalam berimajinasi, dan kesesuaian alur dalam bercerita. Pada penelitian Ula dan Nugraha (2020) melakukan penelitian eksperimen pada siswa kelas V dengan menggunakan media film animasi menunjukkan adanya perubahan hasil belajar sebelum penggunaan media dan sesudahnya. hal ini bersesuaian dengan penelitian ini adalah yakni terdapat perbedaan keterampilan berbicara siswa pada penggunaan media animasi yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media film animasi terhadap keterampilan siswa dalam berbicara pada siswa TK Al-Hidayah tahun ajaran 2021/2022. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari perbedaan rata-rata hasil tes *independent sample Test* dalam keterampilan berbicara siswa. Pemerolehan nilai tes dan angket yang telah disebar kepada siswa, diantaranya hasil tes keterampilan siswa dalam berbicara menggunakan media film animasi memperoleh nilai rata-rata 83,13. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat digunakan acuan sebagai peningkatan keterampilan berbicara bagi siswa, sehingga guru dapat menggunakan media tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto., (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Luthfillah, N., Elan, & Budi Rachman. (2022). Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme dan Patriotisme pada Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 3(1), 35–41.
<https://doi.org/10.37985/jer.v3i1.74>
- Meriyani, D., Yulaini, E., & Aradea, R. (2021). Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi dengan menggunakan Metode Pembelajaran Problem Posing dan Problem Solving di SMA Sriguna

- Palembang Tahun Pelajaran 2021/2022. *Journal of Education Research*, 2(3), 101–109.
<https://doi.org/10.37985/jer.v2i3.56>
- Sugiyono., (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono., (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Tarigan. H G., (1981). *Materi Berbicara*. Jakarta. Angkasa Bandung.
- Ula, Rofikhatul Wahyu dan Nugraha, Yoga Awalludin. 2020. *Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Berbicara Kelas V Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, Vol. 7, No. 2, November 2020.
- Wari, P. D. A. ., & Setiawan, E. . (2022). Sinergitas Guru dan Orang Tua dalam Manajemen Proses Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 3(1), 28–34.
<https://doi.org/10.37985/jer.v3i1.73>
- Widiani S.L., (2018) *Penerapan Media Film Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengolah Informasi Siswa Dalam Pelajaran Sejarah*. *Jurnal online*.
- Wulandari. A., (2016). Penggunaan media film animasi meningkatkan kemampuan berbicara anak autis kelas III Slb rela bhakti Gambing. *Jurnal ilmiah. (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta)*.
- Yoga. A.N., (2010). *Penguasaan kosakata dengan keterampilan bercerita siswa kelas V SD N se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul*. Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/7805>